

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT ANTI HIPERTENSI PADA PASIEN
HIPERTENSI DI PUSKESMAS MENTENG TAHUN 2025**



Disusun Oleh:

UCI MONICA

23.71.026826

FAKULTAS FARMASI

PROGRAM STUDI D-III FARMASI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA

2026

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT ANTI HIPERTENSI PADA PASIEN
HIPERTENSI DI PUSKESMAS MENTENG TAHUN 2025**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi pada
Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya



Uci Monica

23.71.026826

**FAKULTAS FARMASI
PROGRAM STUDI D-III FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
2026**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya KTI yang sederhana ini dapat terselasaikan.

Shalawat lawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasullah Muhammad SAW

(Q.S Al-Baqarah:286)

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya"

(MATA AIR - HINDIA)

Semua jatuh bangunmu, hal yang biasa. Angan dan pertanyaan, waktu yang menjawabnya. Berikan tenggat waktu, bersedihlah secukupnya. Rayakan perasaanmu sebagai manusia"

ORANG TUA TERCINTA DAN ADEK TERSAYANG

Untuk kedua orang tuaku tercinta, uma dan abah, tiada kata yang mampu mewakili betapa dalam rasa terima kasihku atas segala doa yang tak pernah putus, usaha yang tak kenal lelah, serta dukungan tanpa batas yang kalian berikan. Setiap langkahku hingga sampai di titik ini adalah hasil dari cinta, kesabaran, dan pengorbanan kalian. Semoga uma dan abah selalu diberikan kesehatan dan kebahagiaan. Adikku tersayang, terima kasih atas doa, semangat, dan keceriaan yang selalu kamu hadirkan. Kehadiranmu menjadi penyejuk di kala lelah dan penguat untuk terus melangkah maju. Semoga kita selalu saling menguatkan dalam setiap perjalanan hidup ini.

DOSEN PEMBIMBING AKADEMIK

Untuk dosen pembimbing panasehat akademik, Ibu Susi Novaryatiin, M.Si., yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, serta nasihat yang sangat berarti selama perjalanan akademik saya. Terima kasih atas perhatian, dukungan, dan motivasi yang telah diberikan sehingga saya dapat menjalani dan menyelesaikan proses ini dengan baik. Semoga segala kebaikan dan ilmu yang diberikan menjadi amal yang bermanfaat

DOSEN PEMBIMBING KARYA TULIS ILMIAH

Untuk dosen pembimbing KTI Ibu apt.Dewi Sari Mulia, M.Si., yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, ilmu, serta motivasi selama proses penyusunan karya ini. Terima kasih atas waktu, perhatian, dan dedikasi yang telah diberikan sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga segala kebaikan dan ilmu yang diberikan menjadi amal yang bermanfaat.

IDOL YANG MENGINSPIRASI

Untuk sosok-sosok yang tanpa disadari telah menjadi penyemangat dalam proses penulisan KTI ini Phuwintang, Pond, serta para idol yang begitu menginspirasi: ENHYPEN khususnya Jungwon, TXT khususnya Soobin serta Bangtan Sonyeondan (BTS) Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, dan Jeon Jungkook. Melalui karya, semangat, dan dedikasi yang kalian tunjukkan, saya belajar untuk terus berusaha, tidak mudah menyerah, dan percaya pada setiap proses. Terima kasih telah menjadi sumber inspirasi dan penyemangat dalam setiap langkah saya.

SAHABAT

Terakhir, untuk sahabat-sahabat dan teman SMA Indah, Tia, serta grup deeptalk Elka Cristiani, Anestly Sophia, Ema Pebrianti, Lulu Septiani, Theresia Veronika Putri, dan Siti Nur Aisyah, terima kasih karena selalu hadir dalam setiap langkah perjalanan hidupku. Terima kasih atas setiap tawa yang kita bagi, dukungan yang tak pernah berhenti, semangat yang selalu kalian berikan, serta kebersamaan yang begitu berarti. Kalian bukan sekadar sahabat, melainkan keluarga yang

selalu menguatkan di saat sulit dan menemani di setiap kebahagiaan. Semoga persahabatan kita senantiasa terjaga, dipenuhi cerita indah, dan menjadi kenangan hangat yang tak akan pernah pudar oleh waktu.

HALAMAN PERSETUJUAN
KARYA TULIS ILMIAH
GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT ANTI HIPERTENSI PADA
PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS MENTENG
TAHUN 2025

Uci Monica
23.71.026824

Telah disetujui untuk dijadikan sebagai Karya Tulis Ilmiah (KTI) pada Program
Studi D-III Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.

Palangka Raya, 09 April 2026

Pembimbing Utama

apt. Dewi Sari Mulia, M.Si
NIDN. 2309198702

HALAMAN PENGESAHAN
KARYA TULIS ILMIAH
GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT ANTI HIPERTENSI PADA
PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS MENTENG
TAHUN 2025

Uci Monica
23.71.026824

Untuk memperoleh gelar ahli madya farmasi
Program studi D-III Farmasi

Palangka Raya, 09 April 2026

Pembimbing utama

apt. Dewi Sari Mulia, M.Si
NIDN. 2309198702

Mengetahui:

Dekan Fakultas Farmasi

Ketua Program Studi D-III Farmasi

apt. Nurul Chusna, S.Farm., M.Sc
NIK. 15.0601.014

apt. Syahrída Dian Ardhany, M.Sc
NIK. 14.0601.033

HALAMAN PENGUJIAN
KARYA TULIS ILMIAH
GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT ANTI HIPERTENSI PADA
PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS MENTENG
TAHUN 2025

Uci Monica
23.71.026824

Telah Dipertahankan di Depan Tim penguji
Program Studi DIII Farmasi
Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

Palangka Raya, 09 April 2026

TIM PENGUJI

Penguji utama : Risqika Yuliatantri P, M.Farm (.....)

Anggota : apt. Halida Suryadini, M.Farm (.....)

: apt. Dewi Sari Mulia, M.SI (.....)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan disamping pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka

Palangka Raya, 09 April 2026

Uci monica

23.71.026824

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, Rahmat hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini dengan lancar, yang berjudul "Gambaran Penggunaan Obat Antihipertensi pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Menteng" dapat berjalan baik.

Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Ahli Madya Farmasi di Program Studi DIII Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Palangka Raya. Dalam penulisan ini, penulis ucapkan terima kasih atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan, kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan ini, terutama kepada Tuhan Yang Maha Esa dan khususnya kepada:

1. Bapak Dr. H. M. Yusuf, S.Sos., M.AP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
2. Ibu apt. Nurul Chusna, S.Farm., M.Sc., selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
3. Ibu apt. Syahrida Dian Ardhany, M.Sc, selaku ketua Program Studi DIII Farmasi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
4. Ibu Susi Novaryatiin, M.Si., selaku pembimbing penasehat akademik selama perkuliahan yang selalu memberikan ilmu, dukungan, serta nasehat selama berkuliah sampai penulis menyusun KTI.
5. Ibu apt. Dewi Sari Mulia, M.Si., selaku Pembimbing utama dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini yang selalu menyempatkan waktunya untuk memberikan bimbingan ditengah kesibukannya.
6. Bapak/Ibu dosen serta staff pegawai Program Studi DIII Farmasi Univer: Muhammadiyah Palangkaraya.
7. Keluarga besar khususnya kepada kedua orang tua saya, adek, dan teman-teman terdekat saya Elka Cristiani, Indah, Tia natari, Anestly Sophia, Ema Febrianti, Lulu Septiani, Theresia Verinika Putri, dan Siti Nur Aisyah dan anggota BTS dan Phuwintang yang selalu memberikan doa, dukungan, semangat, dan perhatian yang besar sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.

8. Terakhir saya ucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri karna tetap bertahan hidup, terima kasih karna sudah berjuang sejauh ini, dan terima kasih karna tidak pernah menyerah.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini memiliki banyak kekurangan. Untuk itu, penulis menerima kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini. Semoga dapat bermanfaat khususnya bagi para pembaca.

Palangka Raya, 09 April 2026

Penulis

DAFTAR ISI

KARYA TULIS ILMIAH	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
PERNYATAAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Definisi Hipertensi	5
2.2 Patofisiologi Hipertensi	6
2.3 Jenis – Jenis Hipertensi	7
2.4 Gejala Hipertensi.....	7
2.5 Penatalaksanaan Penyakit Hipertensi	8
2.5.1 Terapi Non-Farmakologi.....	8
2.5.2 Terapi Farmakologi.....	8
2.6 Penggunaan obat – obatan.....	9
2.7 Tinjauan Puskesmas.....	12
2.7.1 Tujuan Puskesmas	12
2.7.2 Fungsi Pukesmas	13
2.8 Perencanaan dan pengadaan di puskesmas	13
2.8.1 Perencanaan obat dipuskesmas	14
2.8.2 Pengadaan obat dipuskesmas	14
2.9 Demografi Wilayah tata letak Puskesmas Menteng.....	15

BAB III METODE PENELITIAN	16
3.1 Metode penelitian	16
3.2 Waktu dan tempat penelitian	16
3.3 Populasi dan Sampel.....	16
3.3.1 Populasi	16
3.3.2 Sampel.....	16
3.4 Definisi Operasional.....	17
3.5 Teknik pengumpulan data.....	17
3.6 Pengolahan dan analisis data	18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	19
4.1 Karakteristik Pasien Hipertensi Berdasarkan Usia dan jenis kelamin	19
4.2 Gambaran penggunaan obat antihipertensi	22
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	27
5.1 Simpulan	27
5.2 Saran.....	27
DAFTAR PUSTAKA.....	28
LAMPIRAN.....	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Jumlah penggunaan obat antihipertensi.....	22
Gambar 2. Persentase penggunaan obat antihipertensi Selama satu tahun.....	23
Gambar 3. Persentase banyaknya resep obat antihipertensi selama satu tahun....	23

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Laporan pengumpulan data penelitian.....	18
Tabel 2. Karakteristik pasien hipertensi berdasarkan usia.....	19
Tabel 3. Karakteristik pasien hipertensi berdasarkan jenis kelamin.....	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Perhitungan persentase penggunaan obat antihipertensi.....	45
Lampiran 2.	Surat selesai Penelitian dari Puskesmas Menteng.....	31
Lampiran 3.	Surat permohonan izin penelitian ke PTSP (pelayanan terpadu satu pintu).....	32
Lampiran 4.	Surat izin penelitian dari PTSP (pelayanan terpadu satu pintu) ke Dinas Kesehatan Kota.....	33
Lampiran 5.	Surat izin penelitian dari dinas kesehatan kota.....	34
Lampiran 6.	Laporan data aset obat di Puskesmas Menteng.....	34
Lampiran 7.	Laporan LPLPO (laporan pemakaian dan lembar permintaan obat) di Puskesmas Menteng.....	35
Lampiran 8.	Lembaran resep di Puskesmas Menteng.....	52
Lampiran 9.	Ruang tunggu pengambilan obat.....	54
Lampiran 10.	Tempat pengambilan obat	54
Lampiran 11.	Puskesmas Menteng Palangka Raya.....	58

GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT ANTI HIPERTENSI PADA PASIEN HIPERTENSI DIPUSKESMAS MENTENG TAHUN 2025

**UCI MONICA
23.71.026824**

Program Studi DIII Farmasi, Fakultas Farmasi
Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

ABSTRAK

Obat antihipertensi adalah golongan obat-obatan yang digunakan untuk menurunkan tekanan darah tinggi atau hipertensi. Pemberian obat antihipertensi dari dokter ke pasien akan disesuaikan dengan penyebab hipertensi, tingkat keparahan, kondisi kesehatan pasien secara keseluruhan, dan respon tubuh pasien terhadap obat antihipertensi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran penggunaan obat antihipertensi yang sering digunakan sebagai obat antihipertensi di Puskesmas menteng periode Januari - Desember 2025. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, data yang diambil secara retrospektif dengan menggunakan data berupa resep antihipertensi di puskesmas Menteng. Hasil penelitian diperoleh dari 426 resep pasien hipertensi lebih banyak diderita oleh perempuan dengan persentase 62%. Rentang usia 55-64 tahun dengan persentase 31% menunjukkan usia terbanyak pasien yang menderita hipertensi. Golongan obat hipertensi yang digunakan yaitu golongan CCB dan ARC, golongan obat yang sering digunakan sebagai terapi adalah CCB yaitu Amlodipine 5mg dengan persentase 49,29%.

Kata Kunci : Obat antihipertensi, Puskesmas Menteng, Pasien Hipertensi,

**OVERVIEW OF ANTIHYPERTENSIVE DRUGS USE
IN HYPERTENSION PATIENTS AT MENTENG PUBLIC HEALTH
CENTER IN 2025**

**UCI MONICA
23.71.026824**

**Diploma III Pharmacy Study Program, Faculty of Pharmacy
Universitas Muhammadiyah Palangkaraya**

ABSTRACT

Antihypertensive drugs are a class of drugs used to lower high blood pressure or hypertension. The administration of antihypertensive drugs from doctors to patients will be adjusted to the cause of hypertension, the severity, the patient's overall health condition, and the patient's body response to antihypertensive drugs. The purpose of this study was to determine the description of the use of antihypertensive drugs that are often used as antihypertensive drugs at the Menteng Community Health Center for the period January - December 2025. This study is a quantitative descriptive study, data were collected retrospectively using data in the form of antihypertensive prescriptions at the Menteng Community Health Center. The results of the study were obtained from 426 prescriptions for hypertension patients, most of whom were women with a percentage of 62%. The age range of 55-64 years with a percentage of 31% showed the highest age of patients suffering from hypertension. The classes of hypertension drugs used were the CCB and ARC classes, the class of drugs often used as therapy was CCB, namely Amlodipine 5mg with a percentage of 49.29%.

Keywords : Antihypertensive drugs, Menteng Community Health Center, Hypertension Patients,

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hipertensi menurut *Joint National Committee on Detection, Evaluation and Treatment of High Blood Pressure* (JNC VIII) merupakan suatu kondisi di mana tekanan darah lebih dari atau sama dengan 140/90 mmHg. Penyakit ini sering disebut sebagai *the silent disease* karena umumnya tidak menimbulkan gejala, sehingga banyak penderita tidak menyadari kondisinya hingga dilakukan pemeriksaan tekanan darah (Hidayaturrahmah dan Syafitri, 2021). Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap terjadinya hipertensi antara lain faktor genetik, aktivitas fisik, usia, stres, serta kepatuhan dalam mengonsumsi obat. Faktor genetik dapat meningkatkan risiko hipertensi dengan memengaruhi jumlah natrium dalam tubuh sehingga menyebabkan ketidakseimbangan antara kadar natrium dan kalium (Anshari, 2020).

Menurut *World Health Organization* (WHO), sekitar 22% populasi dunia mengalami hipertensi, dan angka ini terus meningkat setiap tahunnya. WHO memperkirakan bahwa pada tahun 2025 akan ada sekitar 1,5 miliar orang yang menderita hipertensi, dengan 9,4 juta kematian pertahun akibat komplikasinya (WHO, 2019). Di Indonesia, berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, prevalensi hipertensi pada penduduk usia ≥ 18 tahun sebesar 34,1%, dan pada tahun 2023 prevalensi ini sedikit menurun menjadi 30,8% (Kemenkes RI, 2023). Angka tersebut menunjukkan bahwa hipertensi masih merupakan masalah kesehatan utama yang membutuhkan perhatian serius dan pengelolaan terapi yang optimal.

Hipertensi merupakan penyakit kronis yang memerlukan terapi jangka panjang untuk mengontrol tekanan darah (Etika *et al.*, 2020). Penatalaksanaannya dibagi menjadi terapi nonfarmakologi dan farmakologi. Terapi nonfarmakologi meliputi perubahan gaya hidup seperti berhenti merokok, mengurangi konsumsi garam dan alkohol, menjaga berat badan ideal, serta rutin berolahraga (Ainurrafiq, 2019). Sedangkan terapi farmakologi melibatkan penggunaan obat antihipertensi yang

digolongkan berdasarkan mekanisme kerjanya menjadi penghambat sistem *renin-angiotensin* (ACE-I dan ARB), antagonis kalsium (CCB), B-blocker, dan diuretik sebagai lini pertama, serta agonis α_2 sentral, penghambat saraf adrenergik, dan vasodilator sebagai lini kedua.

Prevalensi hipertensi tahun 2019 berdasarkan data dari Profil Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah menunjukkan hasil sebanyak 645.138 orang. Sedangkan pada tahun 2021 estimasi penderita hipertensi lansia mengalami penurunan menjadi 568.487 orang dan sebanyak 403.338 orang (70,9%) mendapat pelayanan kesehatan. Menurut data Badan Pusat Statistik kota Palangka Raya tahun 2022, hipertensi menempati urutan kedua dalam 10 penyakit terbesar di kota Palangka Raya dengan total kasus sebanyak 32.908 orang terkena hipertensi (Badan Pusat Statistik kota Palangka Raya, 2023). Adapun untuk kabupaten/kota dengan tingkat kejadian hipertensi terbesar terjadi di kota Palangka Raya dengan total kejadian sebanyak 74.791 orang atau sebesar 18,55% dari semua kabupaten/kota yang ada di Kalimantan Tengah (Dinas Kesehatan Provinsi Kalteng, 2023). Menurut data dari Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinas Kesehatan Provinsi Kalteng tahun 2023, kejadian hipertensi pada lansia di kota Palangka Raya pada tahun 2022 sebanyak 81.000 orang. Pada tahun 2023 mengalami kenaikan yaitu menjadi 82.608 orang (Bidang P2P Dinkes Provinsi Kalteng, 2023)

Penggunaan obat antihipertensi di fasilitas kesehatan primer seperti Puskesmas Menteng umumnya didominasi oleh golongan *Calcium Channel Blocker* (CCB), khususnya amlodipin, karena obat ini memiliki efektivitas tinggi dalam menurunkan tekanan darah, onset kerja yang stabil, serta aman digunakan pada berbagai kelompok usia termasuk lansia yang merupakan kelompok pasien terbanyak di puskesmas. Selain itu, obat golongan *Angiotensin-Converting Enzyme Inhibitor* (ACE-I) seperti kaptopril sering dipilih untuk pasien yang membutuhkan kontrol tekanan darah cepat atau memiliki komorbid tertentu seperti diabetes mellitus, sementara *Angiotensin Receptor Blocker* (ARB) seperti valsartan digunakan pada pasien yang tidak toleran terhadap ACE-I. Golongan *diuretik tiazid* (*hidroklorotiazid*) juga banyak diresepkan untuk membantu mengurangi volume

cairan tubuh, terutama pada pasien dengan edema atau tanda retensi cairan, sedangkan beta-blocker diberikan pada kondisi spesifik seperti riwayat penyakit jantung atau takikardia. Pola penggunaan ini sesuai dengan pedoman terapi hipertensi yang menekankan pemilihan obat berdasarkan keamanan, tolerabilitas, dan kondisi klinis individual (Hidayaturrehman dan Syafitri, 2021).

Berdasarkan Profil kesehatan kota Palangkaraya tahun 2019, hipertensi yang paling tinggi yaitu di Puskesmas Menteng 51,57% dengan jumlah kasus 4.669, serta di Puskesmas Pahandut 44,41% dengan jumlah kasus 3.495 di tahun 2020 dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan 65,02% dengan jumlah 10.721 kasus (Dinkes Kota Palangkaraya, 2020). Dan data terbaru yang di dapat di UPTD Puskesmas Pahandut setelah dilakukan survey data di dinas berdasarkan Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Pahandut Tahun (2023), 10 penyakit terbesar kasus rawat jalan di UPTD Puskesmas Pahandut tahun 2023 prevelensi hipertensi pada penyakit yang paling banyak diderita pada tahun ini di dominasi oleh penyakit Hipertensi yaitu sebanyak 5.966 kasus dengan jumlah kasus baru sebanyak 2.921 dan jumlah kasus lama sebanyak 3.045 kasus, pada bulan Januari hingga bulan Maret 2024 terdapat 349 kasus tingginya kasus menjadikan Puskesmas Menteng sebagai lokasi yang tepat untuk menggambarkan penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi, karena jumlah penderita yang besar memungkinkan diperolehnya data yang lebih lengkap dan representatif mengenai pola terapi yang digunakan pada berbagai kelompok usia di fasilitas pelayanan kesehatan tersebut. Alasan mengambil penelitian selama satu tahun adalah untuk mengetahui pola penggunaan obat antihipertensi yang diberikan kepada pasien dalam periode waktu tertentu sehingga dapat menggambarkan jenis obat yang paling sering digunakan, serta kecenderungan peresepan obat oleh tenaga kesehatan. alasan mengambil penelitian selama satu tahun adalah untuk mengetahui pola penggunaan obat antihipertensi yang diberikan kepada pasien dalam periode waktu tertentu sehingga dapat menggambarkan jenis obat yang paling sering digunakan, serta kecenderungan peresepan obat oleh tenaga kesehatan. Dengan melakukan pengamatan selama satu tahun, data yang diperoleh menjadi lebih lengkap karena mencakup seluruh kunjungan pasien dalam berbagai periode waktu.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran penggunaan obat antihipertensi di Puskesmas menteng pada tahun 2025?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran karakteristik pasien hipertensi di Puskesmas Menteng pada tahun januari 2025.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penggunaan obat antihipertensi yang paling banyak digunakan di Puskesmas Menteng pada tahun 2025.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Puskemas Menteng
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang akurat mengenai pola penggunaan obat antihipertensi serta karakteristik pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas.
2. Bagi Tenaga Kesehatan
Penelitian ini bermanfaat sebagai sumber data dan bahan pertimbangan bagi dokter, apoteker, dan tenaga kesehatan lainnya dalam meningkatkan mutu pelayanan terapi pasien hipertensi.
3. Bagi Penderita Hipertensi
Manfaat penelitian ini bagi penderita hipertensi adalah adanya peningkatan mutu pelayanan dan rasionalitas penggunaan obat di fasilitas kesehatan.
4. Bagi Mahasiswa
Manfaat penelitian ini memberikan pengalaman belajar dan penerapan ilmu farmasi secara langsung di lapangan.